BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan. Metode penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan dan mengungkapkan gejala-gejala sosial dan alam yang ada dalam kehidupan manusia dnegan menggunakan prosedur kerja yang teratur, sistematis, dan ilmiah (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui proses keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi

Lokasi pengakajian dan pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan di Ruang Nifas Drupadi II RSUD Jombang.

3.2.2 Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada periode praktik keperawatan maternitas selama 3 hari pada tanggal 20-23 April 2026.

3.3 Subjek

Subjek dalam studi kasus ini adalah ibu yang melahirkan di Ruang VK Drupadi dan dirawat di Ruang Nifas Drupadi II RSUD Jombang, dengan fokus pada ibu post partum. Subjek penelitian yaitu Ny. N yang mengalami masalah pada produksi ASI.

Pada ibu tersebut dilakukan intervensi keperawatan berupa pijat oksitosin dan edukasi terapi menyusui sebagai terapi komplementer untuk membantu produksi ASI pada ibu post partum.

3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dari masalah keperawatan menyusui tidak efektif adalah sebagai berikut (PPNI, 2019) :

1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat
2. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat
3. Tetesan/pancaran ASI meningkat
4. Kelelahan maternal menurun

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini meliputi beberapa teknik, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Wawancara

   Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan melalui tanya jawab dengan responden. Pada karya tulis ilmiah ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data anamnesis yang meliputi identitas ibu, keluhan utama yang dirasakan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetri sebelumnya, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, pola nutrisi, pola aktivitas, serta persepsi pasien terhadap kehamilan yang sedang dijalani. Seluruh informasi tersebut diperoleh langsung dari ibu sebagai sumber data primer.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui kegiatan melihat, mendengar, dan mencatat kondisi pasien. Sementara itu, pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Dalam karya tulis ilmiah ini, observasi dan pemeriksaan fisik digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi pengukuran tanda-tanda vital seperti tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernapasan, suhu tubuh, pemeriksaan fisik *head to toe*, serta pemeriksaan kontraksi uterus dan TFU.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, laporan, maupun catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Pada studi kasus ini, data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang meliputi diagnosis medis, hasil pemeriksaan diagnostik, serta hasil pemeriksaan laboratorium dan urin.

4. Intervensi asuhan keperawatan

Penulis melakukan tindakan keperawatan berupa pemberian intervensi pijat oksitosin dan edukasi teknik menyusui. Intervensi dilakukan dengan melibatkan keluarga untuk melaksanakan pijat oksitosin dan memastikan ibu memahami edukasi teknik menyusui yang diberikan. Pemberian intervensi ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Respon ibu terhadap intervensi yang diberikan selanjutnya dicatat sebagai bagian dari data yang mendukung keberhasilan asuhan keperawatan.